EUROPE PILGRIM TRIP

Paris | Lourdes | Nevers | Mont. St. Michel | Avignon | Vatican

Maria Fransiska Merinda

EUROPE PILGRIM TRIP
(PARIS – LOURDES – NEVERS – MONT. ST. MICHEL – AVIGNON – VATICAN)

EUROPE PILGRIM TRIP

(PARIS – LOURDES – NEVERS – MONT. ST. MICHEL – AVIGNON – VATICAN)

Maria Fransiska Merinda

Penerbit PT Elex Media Komputindo

KOMPAS GRAMEDIA

EUROPE PILGRIM TRIP

(Paris – Lourdes – Nevers-Mont. St. Michel – Avignon – Vatican)
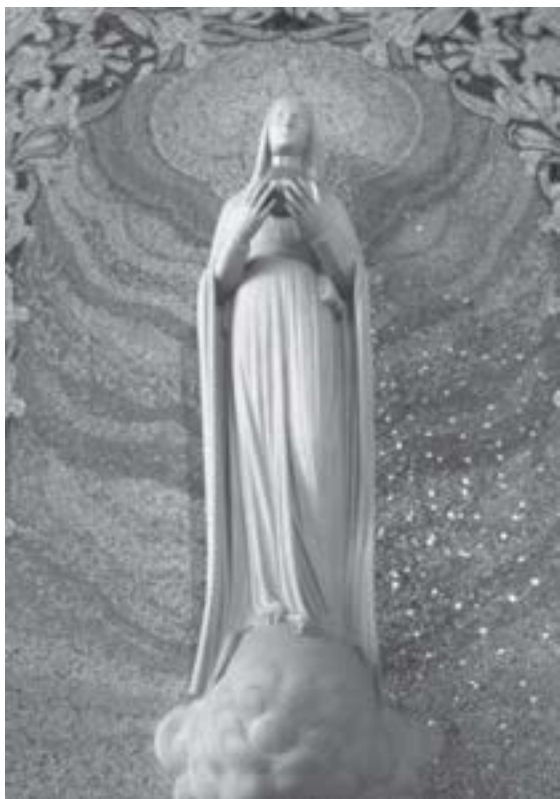
"Oh Bunda Maria yang dikandung tanpa noda, doakanlah kami yang berlindung kepadamu"

Daftar Isi

Ucapan Terima Kasih

Setelah sekian lama nongkrong di depan komputer, akhirnya buku ini selesai juga ditulis. Selama ini, yang saya tahu perjalanan ziarah lebih sering dilakukan secara berombongan dengan biro perjalanan dan ditemani seorang rohaniwan.

Kali ini, saya menyajikan perjalanan ziarah dari sudut pandang lain dan tak biasa, yaitu ziarah secara independen. Tentu saja sebelum pergi berziarah secara independen kita harus membekali diri dengan banyak informasi dan pengetahuan seputar ziarah dan cara mencapai tempat-tempat tersebut. Buku ini diharapkan bisa memberi informasi dan inspirasi bagi pembaca yang berniat melakukan ziarah secara independen.

Yang pasti, saya merasa sangat bersyukur dan berterima kasih pada Tuhan yang Maha Pengasih karena buku ini bisa selesai dan diterbitkan.

Saya ucapkan juga terima kasih kepada PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia selaku penerbit yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk berkarya. Terima kasih juga kepada Riza Hardiani selaku editor buku ini, yang melancarkan proses penerbitan buku ini dari berbentuk naskah sampai menjadi buku.

Terima kasih juga untuk suami, Karmin Syarifudin dan kedua anak saya Elmo dan Wilo serta mama di rumah yang turut memberikan dukungan kepada saya selama ini.

Kemudian, terima kasih banyak pada para pembaca yang sudah membeli dan membaca buku ini. Semoga buku ini bisa bermanfaat bagi pembaca yang hendak berziarah secara independen.

Pengertian Ziarah

Sebelum membahas lebih jauh tentang ziarah, mari kita menyamakan pengertian tentang ziarah itu sendiri. Ada orang yang menganggap ziarah itu berkunjung ke tempat religius. Ada pula yang beranggapan ziarah adalah berdoa di suatu tempat yang jauh dari rumah. Pengertian sebagian besar orang menganggap berziarah adalah pergi menjauhi keramaian untuk berdoa.

Pengertian ziarah di sini adalah ziarah rohani, bukan berziarah ke makam untuk mengenang orang atau sanak saudara kita yang sudah meninggal. Pergi mengunjungi makam seseorang juga disebut ziarah. Namun fokus pembahasan tentang ziarah di sini adalah ziarah rohani, khususnya untuk umat Katolik.

Pengertian ziarah rohani yang sebenarnya adalah perjalanan mengunjungi tempat-tempat religius

atau tempat suci yang dianggap sakral karena di tempat tersebut pernah ada penampakan orang kudus, tempat tinggalnya atau makam orang suci. Sedangkan orang yang berziarah disebut peziarah. Selama kita pergi ke tempat-tempat suci, itu artinya kita sedang berziarah.

Saat berziarah berarti seseorang sedang menghayati perjalanan hidupnya yang bergerak maju menuju kerajaan Allah. Terkadang, perjalanan menuju tempat ziarah cukup sulit, melelahkan, dan membutuhkan waktu yang lama. Dalam kesulitan dan kelelahan saat menempuh perjalanan tersebut, diharapkan peziarah mampu menghayati peziarahannya dan meneguhkan imannya.

Ada berbagai macam tujuan saat seseorang berziarah. Selama berziarah seseorang bisa berdoa, memohon berkat, mengungkapkan tobat, memanjatkan puji syukur, mengharapkan mukjizat, meneguhkan iman, napak tilas atau menyaksikan tempat suci bersejarah tersebut, bahkan mungkin hanya sekadar memuaskan rasa ingin tahu tentang tempat suci dan penampakan orang kudus.

Setelah berziarah, diharapkan ada perubahan batin, perkembangan iman, dan pertumbuhan rohani. Bila sebelumnya kita hanya bisa membaca kisah-kisah tempat bersejarah yang suci hanya lewat
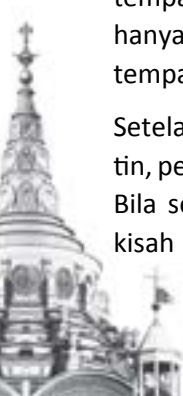
buku atau foto-fotonya saja, dengan berziarah, tempat-tempat suci tersebut menjadi nyata.

Sebenarnya tradisi ziarah sudah ada sejak beratus-ratus tahun lalu. Bangsa Yahudi sudah terbiasa berziarah ke Bait Suci Yerusalem. Biasanya mereka melakukan ziarah setahun sekali. Sedangkan orang Kristen sering berziarah ke Palestina untuk napak tilas kehidupan Yesus.

Beberapa tempat ziarah yang terkenal di Eropa yaitu Lourdes, sebagai salah satu tempat di mana Bunda Maria pernah beberapa kali menampakkan diri kepada Santa Bernadette. Grotto, tempat sumber mata air suci mengalir merupakan pusat peziarahan umat Katolik di Lourdes. Banyak peziarah berharap memperoleh berkat di Grotto.

Kemudian Paris juga merupakan salah satu tempat penampakan Bunda Maria. Bunda Maria pernah menampakkan diri pada Catharina Laboure di Chapel of Our Lady of Miraculous yang berada di Rue du Bac, di tengah kota Paris. Bunda Maria berpesan supaya Catharina Laboure menyebarkan medali wasiat untuk seluruh umat Katolik di dunia.

Tempat berziarah lainnya adalah di tanah suci Vatikan yang berada di Roma. Di sana ada beberapa makam beberapa pemimpin tertinggi gereja Katolik, Santo Petrus dan Paulus di Basilika Santo

Petrus, Vatikan. Gereja Katolik Roma meyakini Santo Petrus yang meletakkan dasar gereja Katolik di Roma dan dipercaya Yesus untuk memegang kunci surga.

Masih ada banyak tempat peziarahan bagi umat Katolik di Eropa, terutama di Spanyol, Prancis, dan Italia. Semua kisah penampakan di kota-kota yang sekarang tersohor menjadi tempat ziarah sudah diteliti dengan saksama oleh para ahli sejarah, ilmuwan, dan pemuka agama. Mereka tidak memercayai begitu saja kesaksian tentang penampakan. Dari sekian ratus kesaksian tentang penampakan Bunda Maria dan orang suci lainnya, hanya sedikit yang diakui kebenarannya oleh gereja Katolik.

Biasanya tempat ziarah yang sering dikunjungi umat Katolik adalah Lourdes di Prancis dan Vatikan di Roma. Selain indah dan megah, napak tilas penampakan Bunda Maria dan sejarah Santo Petrus sebagai pendiri gereja Katolik dan pemegang kunci surga merupakan kisah sejarah religi yang menarik sepanjang zaman. Maka, buku ini akan membahas tempat ziarah di Prancis dan Italia terlebih dahulu.

Dalam berziarah, kita harus berhati-hati dan jangan terjebak dengan hal-hal yang sifatnya takhayul. Walaupun banyak terjadi mukjizat di tempat-tempat

ziarah, tetap saja kita tak bisa memaksakan harapan dan doa-doa kita pada Tuhan harus terkabul. Semua jawaban atas doa dan harapan manusia tetaplah merupakan misteri Ilahi. Manusia hanya bisa percaya dan yakin bahwa Tuhan akan memberikan yang terbaik.

Selain takhayul, bila sudah berziarah ke tempat-tempat suci, bukan berarti para peziarah menjadi lebih suci dan lebih baik daripada orang-orang yang belum pernah pergi berziarah. Jadi, pergi berziarah bukanlah ukuran apakah seseorang lebih baik atau suci daripada yang lain.

Mengapa Berziarah ke Eropa?

Peta tempat ziarah di Eropa
Sumber: www.news.bbc.co.uk

Saat saya menyatakan hendak berziarah ke tempat yang cukup jauh dari tempat tinggal saya, terkadang sering terdengar komentar

sumbang seperti ini, “Buat apa ziarah jauh-jauh? Tuhan ada di mana-mana. Tidak perlu berdoa dan mencari Tuhan sampai ke Eropa.”

Kalau kita jawab ingin berdevosi dengan Bunda Maria di Lourdes, jawabannya seperti ini, “ Yaaah, kalau mau berdevosi kepada Bunda Maria, berdoa saja di gereja dan paroki dekat rumah. Tidak perlu jauh-jauh ke Prancis. Uangnya kan bisa disimpan untuk hal-hal lain yang lebih penting.”

Sebagai umat Katolik yang tidak terlalu religius, tentu saja komentar yang terdengar sumbang di telinga, membuat saya terdiam dan merasa tak mampu berdebat mengenai perlu tidaknya berziarah ke Eropa. Bahkan saya mulai menghitung-hitung lagi dana di tabungan saya. Apakah dengan dana yang saya miliki saat ini, saya sudah pantas ziarah dan jalan-jalan ke Eropa? Apa yang saya cari? Gengsi, kah? Popularitas? Pujian? Perkembangan rohani? Memanjatkan puji syukur? Pertobatan? Kalau tujuannya perkembangan rohani, pertobatan, dan hendak bersyukur, di sini juga bisa. Kan Tuhan ada di mana-mana?

Memang kalau dipikir-pikir benar dan sangat masuk akal sih. Kenapa berdoa, memohon berkat, dan pertobatan saja harus jauh-jauh ke Eropa, terutama Prancis dan Italia? Selain harus meluangkan

banyak waktu dan tenaga, untuk ke sana juga butuh biaya yang tidak sedikit.

Lalu, untuk apa kita melakukan ziarah? Kenapa gereja Katolik mendukung kegiatan ziarah di tempat-tempat penampakan Bunda Maria? Seperti yang kita ketahui, tak mudah bagi gereja untuk mengakui penampakan-penampakan tersebut. Setelah mendengar komentar seperti di atas, saya semakin menyadari kalau kita perlu tahu makna ziarah itu sendiri sebelum melakukannya. Saya pun harus benar-benar mengetahui apa tujuan saya berziarah ke suatu tempat. Jadi bukan sekadar ikut-ikutan atau terbawa arus massa.

Ternyata, sejak zaman dulu kegiatan ziarah sudah ditentang oleh para reformis gereja. Ziarah dianggap kontroversial bagi mereka. Seringkali ziarah dianggap kegiatan yang kurang religius, bahkan cenderung seperti menyembah berhala. Dengan berziarah ke suatu tempat, seolah-olah berkat, mukjizat, dan karunia Allah hanya ada di tempat itu. Kalau tidak ke sana, tidak dapat berkat.

Namun Gereja Katolik Roma tetap mempertahankan tradisi ziarah. Ziarah dianggap sebagai salah satu sarana menuju pertobatan, pemenuhan kebutuhan rohani akan kehadiran sosok Ilahi, dan merupakan salah satu cara untuk merasa lebih

dekat dengan Allah. Gereja Katolik Roma mengakui beberapa tempat penampakan Bunda Maria dan tempat orang-orang kudus dimakamkan sebagai tempat untuk berziarah.

Di Eropa, ada beberapa kota dan negara yang menjadi tempat berziarah bagi umat Katolik. Beberapa negara tersebut adalah Portugal, Spanyol, Italia, dan Prancis. Prancis menjadi tempat berziarah yang paling terkenal di Eropa. Salah satu kota yang terkenal sebagai tempat berziarah adalah Lourdes. Di Lourdes, Bunda Maria pernah menampakkan diri pertama kali kepada Santa Bernadette pada tahun 1858.

Paris yang terkenal sebagai kota metropolitan di Prancis, tak hanya merupakan kota mode yang gemerlap. Paris juga merupakan tempat berziarah bagi umat Katolik. Ada Kapel Medali Wasiat tempat Bunda Maria menampakkan diri pada Catharina Laboure di Rue du Bac, tengah kota Paris. Bunda Maria yang pernah menampakkan diri pada Catharina Laboure, pernah berkata padanya bahwa Prancis, tanah terkasih Bunda Maria, memang menjadi tempat pilihan bagi Bunda Maria untuk menampakkan diri dan mengaruniakan mukjizat, walaupun bukan berarti di tempat lain tak ada mukjizat.

Catharina Laboure secara nyata juga pernah menyaksikan cincin-cincin yang berisi batu permata

di jari-jemari Bunda Maria. Cincin-cincin tersebut memancarkan sinar terang. Sinarnya menghujani bola dunia yang terdapat di bawah kaki Bunda Maria, namun berpusat pada satu tempat, yaitu Prancis. Bunda Maria pernah berkata pada Catharina Laboure bahwa bola dunia yang dilihat oleh Catharina Laboure melambangkan seluruh dunia, terutama Prancis.

Mukjizat sering terjadi di tempat-tempat yang dianggap suci. Tempat penampakan Bunda Maria di Lourdes sering terjadi mukjizat. Mukjizat adalah suatu kejadian yang di luar dugaan manusia, serta tak dapat diterima nalar maupun logika manusia. Salah satu contoh mukjizat adalah orang yang sudah divonis tak dapat sembuh di dunia kedokteran, tiba-tiba bisa sembuh dan sehat seperti sediakala. Sesuatu yang tak mungkin bagi manusia, ternyata bukan hal yang mustahil.

Mukjizat yang terjadi di luar kebiasaan manusia digunakan untuk mendukung kebenaran akan kesucian seseorang, serta melemahkan musuh-musuh yang meragukan kebenarannya. Para rasul, santo atau santa yang sering mewartakan kebenaran biasanya sering ditentang oleh masyarakat atau musuh-musuhnya. Tak jarang mereka dituduh gila dan menyebarkan kebohongan. Dengan